

SOSIALISASI RELAWAN PAJAK DI STIE TUAH NEGERI KOTA DUMAI

Zulkifli Z¹, Lia Agustin², Billfan Syofyan³, Ridha Salsabila Sari⁴, Rosalina Simarmata⁵,
Alia Rahma⁶, Alpes Ikhsan⁷

^{2,3})Program Studi Manajemen, STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia

^{1,4,5,6})Program Studi Akuntansi, STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia

⁷)Staff, STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia

email :zulkifliz@stie-tn.ac.id¹, liaagustin543@gmail.com², billfansyofyan29122000@gmail.com³,
hirss2001@gmail.com⁴, rslnsimarmata@gmail.com⁵, alyar0759@gmail.com⁶, ikhsanalpes@yahoo.co.id⁷

Abstrak

Relawan pajak merupakan pihak ketiga yang melakukan kegiatan mengenai perpajakan yang dilakukan oleh setiap Tax Center dan diawasi oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak agar terlaksana dengan baik. Rendahnya kepatuhan wajib pajak merupakan isu utama bagi DJP dalam mereformasi perpajakan yang terjadi di Indonesia sejak 1983. Yang awalnya menggunakan *Official Assessment* menjadi *Self Assessment System* yaitu agar wajib pajak berperan aktif dalam hal perpajakan seperti menghitung, membayar dan melaporkan pajak mereka untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak. Untuk itu sosialisasi mengenai pajak sangat berguna terhadap pemahaman wajib pajak yang dilihat dari aspek pengetahuan yang dapat berpengaruh kepada sikap mereka tentang per[ajakan yang adil sehingga muncul persepsi yang positif terhadap pajak. Metode pelaksanaan dibagi menjadi : rencana, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan dari jumlah peserta sebanyak 107 orang dari jurusan akuntansi dan manajemen menunjukkan bahwa sebanyak 67,6% dari jumlah peserta tertarik untuk mengikuti kegiatan relawan pajak pada periode berikutnya.

Kata kunci : Sosialisasi, Relawan Pajak, Tax Center

Abstract

Tax volunteers are third parties who carry out tax activities carried out by each Tax Center and are supervised by the Regional Office of the Directorate General of Taxes so that they are carried out well. Low taxpayer compliance is the main issue for the DJP in the tax reform that has occurred in Indonesia since 1983. What initially used Official Assessment became the Self Assessment System, namely so that taxpayers play an active role in taxation matters such as calculating, paying and reporting their taxes to increase state revenues from tax sector. For this reason, socialization regarding taxes is very useful in understanding taxpayers from the aspect of knowledge which can influence their attitudes about fair taxation so that a positive perception of taxes emerges. Implementation methods are divided into: plan, implementation, and evaluation. The results of the evaluation of activities from a total of 107 participants from accounting and management majors showed that 67.6% of the total number of participants were interested in taking part in tax volunteer activities in the next period.

Keywords : Socialization, Tax Volunteer, Tax Center

PENDAHULUAN

Rendahnya kepatuhan wajib pajak merupakan isu utama bagi DJP dalam mereformasi perpajakan yang terjadi di Indonesia sejak 1983. Yang awalnya menggunakan *Official Assessment* menjadi *Self Assessment System* yaitu agar wajib pajak berperan aktif dalam hal perpajakan seperti menghitung, membayar dan melaporkan pajak mereka untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sektor pajak (Umi Nandiroh, Zuhrotun Nisa, 2020). Untuk itu Sosialisasi mengenai pajak sangat berguna terhadap pemahaman wajib pajak yang dilihat dari aspek pengetahuan yang dapat berpengaruh kepada sikap mereka tentang per[ajakan yang adil sehingga muncul persepsi yang positif terhadap pajak.(Purbowati et al., 2022)

Relawan pajak merupakan pihak ketiga yang melakukan kegiatan mengenai perpajakan yang dilakukan oleh setiap Tax Center dan diawasi oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak agar terlaksana dengan baik (Z, Sinaga, et al., 2023). Mahasiswa merupakan objek utama sebagai relawan yang akan turun ke lapangan membantu wajib pajak dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi yang kemudian kegiatan tersebut nantinya dilaporkan secara berkala sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Ini merupakan kerjasama yang baik bagi semua pihak untuk meningkatkan penerimaan perpajakan di Indonesia (Faisol & Andini, 2019)

Tingginya minat mahasiswa dari program studi akuntansi maupun manajemen dari tahun ke tahun tentang perpajakan ini perlu di apresiasi untuk meningkatkan keterampilan mereka menjadi lebih baik dalam menghadapi wajib pajak yang memiliki latar belakang berbeda sehingga perlu di tanggapi dengan cara yang berbeda pula oleh relawan. Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan bermanfaat oleh Tax Center ketika seluruh aspek dan struktur berjalan dengan baik,. Untuk itu penulis tertarik mengangkat tema tentang sosialisasi relawan pajak yang dilaksanakan di STIE Buah Negeri (Dwianika et al., 2018)

Relawan Pajak merupakan sebuah rekomendasi dari DJP menyebutkan bahwa rendahnya kesadaran serta kepatuhan dari masyarakat dalam membayar pajak. Kegiatan ini mengadopsi model kegiatan sejenis yang dilakukan di Amerika dengan nama VITA (*Volunter Income Tax Assistance*) atau sebutan lainnya TCE (*Tax Counseling for the Elderly*) (Susilawati et al., 2019). Konsep relawan pajak tersebut dilakukan di Indonesia dengan sebutan Tax Center yang ditugasi kepada mahasiswa untuk membantu wajib pajak orang pribadi mengisi laporan perpajakan mereka menggunakan e-filling. (Z, Octavia, et al., 2023). Sebelum mereka melakukan asistensi di lapangan, secara garis besar akan diberikan pelatihan mengenai tata cara mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi serta cara menghadapi para wajib pajak serta beberapa hal teknis lainnya yang terkait dengan kegiatan tersebut. (Fitria et al., 2022)

Surat Pemberitahuan Tahunan merupakan jenis surat yang perlu diungkap oleh wajib pajak dalam melaporkan pajak tahunannya. *E-filling* dapat mempermudah mereka dengan hanya menggunakan akses internet yang dapat diakses tanpa adanya batasan apapun dalam mengisi SEPERTI sehingga dapat menyampaikan laporan mereka secara mandiri, sejalan dengan penerapan dari Self Assessment tersebut. (Eliza et al., 2023) serta implementasi dari peraturan terbaru mengenai perpajakan berdasarkan UU No. 7 tahun 2021. (Indonesia, 2021)

METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan berbarengan dengan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) pada hari sabtu tanggal 23 september 2023 selama satu hari dengan ketentuan kegiatan diantaranya :

1. Rencana kegiatan

Pada tahap ini panitia mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak kampus untuk mencari tahu narasumber hingga penetapan waktu pelaksanaan kegiatan

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan peserta yang terdiri dari mahasiswa baru jurusan akuntansi dan manajemen serta beberapa narasumber yang terkait dengan kegiatan tersebut

3. Evaluasi

Evaluasi berguna untuk mengetahui apakah kegiatan telah dilakukan dengan baik atau belum, jika dirasa masih terdapat kekurangan maka ini dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas kegiatan pada periode selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rencana kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara seminar dan tatap muka langsung di kampus STIE Buah Negeri Lt 2 yang terdiri dari 107 peserta mahasiswa baru dan berbarengan dengan kegiatan PKKMB untuk memperkenalkan kepada mereka tentang kegiatan relawan pajak yang ada di kampus pada tanggal 23 september 2023 selama satu hari penuh. Dengan berbagai narasumber yang membahas tentang materi yang terkait dengan kegiatan tersebut untuk mempermudah mahasiswa baru melakukan adaptasi di lingkungan kampus nantinya hingga mereka bisa tamat tepat waktu.

2. Pelaksanaan kegiatan

Dimulai pagi hari mahasiswa melakukan absensi peserta yang di koordinir oleh panitia relawan pajak. Pembukaan di awali oleh Ibu Meri Yanti SE, MM selaku ketua panitia pelaksana dan pengantar mengenai kampus oleh bapak Ketua Drs. H Zulkifli Z MM yang selanjutnya penjelasan mengenai perguruan tinggi secara umum oleh Ibu Wakil Ketua Dr. Hj Rispa Eliza ST MM. Kemudian dilanjutkan oleh ibu Lailani Fitria SKom, MM tentang Kartu Rencana Studi dan terakhir diisi oleh narasumber Ibu Ika Septira SE, MSi agar mahasiswa baru memiliki gambaran baru tentang konsentrasi mata kuliah yang akan mereka ambil nantinya.

3. Evaluasi kegiatan

Berikut pembagian peserta berdasarkan jenis kelamin dan pertanyaan yang diajukan yang dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini :

Tabel 1. jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11 orang	9%
Perempuan	96 orang	91%
Total	107 orang	100%

Tabel 2. frekuensi pertanyaan seputar materi sosialisasi

Item pertanyaan	Ya	Tidak
P1	97,1	2,9%
P2	97,1%	2,9%
P3	67,6%	32,4%
Rata – rata	87,2%	21, 4%

Peserta kegiatan ini didominasi oleh perempuan dibanding laki-laki dengan persentase 91% dan 9% pada tabel 1. Selanjutnya pada tabel 2 yang terdiri dari 3 item pertanyaan dengan rata – rata nilai sebanyak 87,2% di dominasi jawaban ya dan 21,4% jawaban tidak. Sebesar 97,1% terdapat pada item pertanyaan “kegiatan yang mudah dimengerti” dan “menarik” yang artinya kegiatan ini dapat dipahami dengan baik serta cukup menarik mereka bagi setiap peserta yang hadir pada kegiatan tersebut. Sedangkan item pertanyaan terakhir tentang “ketertarikan” mereka mengenai relawan pajak adalah sebesar 67,6% yang artinya sebagian besar dari mereka tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa semester atas sehingga ini bisa menjadi acuan ke depannya agar kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menjadi lebih baik lagi



Gambar 1. foto narasumber



Gambar 2. foto peserta dan panitia relawan pajak

SIMPULAN

Secara garis besar sosialisasi relawan pajak yang dilaksanakan bersamaan dengan PKKMB dirasa sangat bermanfaat untuk melanjutkan estafet kegiatan pada tahun berikutnya serta menambah

pengalaman yang tentunya sangat berguna bagi mereka dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Untuk itu saran yang dapat berikan yaitu agar kegiatan relawan dapat terus dilakukan, bermanfaat dan bisa diadopsi untuk menghadapi dunia kerja setelah mereka menjadi alumni tentunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwianika, A., Nurhidayah, F., & Azizah, N. N. (2018). Relawan Pajak: Tidak Hanya Sekedar Mengerti Pajak (Motivasi Layanan Dan Implikasinya Pada Kepuasan Wpop/Umk). Pkn Stan, 14–20. Www.Djponline.Go.Id
- Eliza, R., Pasaribu, H. M., Shoumi, H., Apriliyanti, N., & Junita, W. (2023). Asistensi Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak. *Jmm*, 7(4), 3118–3127.
- Faisol, M., & Andini, I. Y. (2019). Intensifikasi Pengetahuan Pajak Pada Relawan Pajak. *Jurnal Abdiraja*, 2(2), 18–23. <https://doi.org/10.24929/Adr.V2i2.759>
- Fitria, L., Shawila Dwi Shafitri, Ulfa Chania Kinasih, Mutiara, Santi, Ica, & Ayu Astuti. (2022). Asistensi Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Oleh Mahasiswa Relawan Pajak Stie Tuah Negeri Dumai. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02), 33–42. <https://doi.org/10.22219/Skie.V6i02.22329>
- Indonesia, R. (2021). Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Hpp). In Uu (Pp. 115503–115728). Www.Djpk.Depkeu.Go.Id
- Purbowati, R., Salsabila, N., & Fitriana. (2022). Pengetahuan Uu Harmonisasi Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Sosialisasi (Studi Kasus Pada Relawan Pajak Tax Center Dewantara). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, 2(2), 81–86.
- Susilawati, M. H., Wijaya, S., & Marsono, M. (2019). Pelatihan Relawan Pajak Kanwil Djp Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 219–229. <https://doi.org/10.21632/Jpmi.1.1.219-229>
- Umi Nandiroh, Zuhrotun Nisa, A. B. P. (2020). Sosialisasi Dan Edukasi Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Melalui Program Relawan Pajak. Ocs.Machung.Ac.Id, 483–492. <https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/12>
- Z, Z., Othavia, D., Putri, D. E., Sandra, S. A., & Wulandari, R. (2023). Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Yang Diasistensi Oleh Relawan Pajak Mahasiswa Stie Tuah Negeri Kota Dumai. *Kumawula*, 6(2), 508–516.
- Z, Z., Sinaga, N. I., Suryani, R., Rodearnita Damanik, E., Manurung, M., & Meilita Listin, T. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Pajak Pribadi Dalam Mengisi Spt Tahunan Oleh Mahasiswa Relawan Pajak Di Kota Dumai. *Martabe*, 6(1), 312–318. <https://djponline.pajak.go.id/>